BAB III

POSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam rangka perbaikan mutu pada pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasimasalah dalambidang pendidikan.¹

Penelitian Tindakan Kelas berasal dari tiga kata yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Berikut Penjelasannya: 2

 Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan motodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

² Zainal Aqib, *penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), cet. V, 12.

bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.

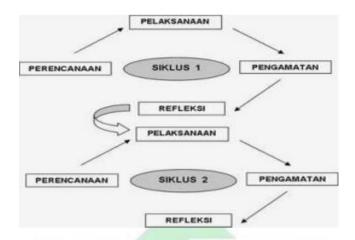
- Tindakan diartikan sebagai sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- 3. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama.

Berdasarkan jenis penelitian rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunkana model PTK Model Kurt Lewin yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: (1) Perencanaan (plan), (2) Melaksanakan tindakan (act), (3) Melaksanakan pengamatan (observe), (4) Mengadakan refleksi/ analisis (reflection).

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:³

³ *Ibid* 16.



Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin

Penjelasan dari gambar penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*), tahap ini kegiatan dilakukanan dengan guru membuat RPP, serta mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- b. Tindakan (acting), peneliti harus melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup.
- c. Pengamatan (observing), yaitu mengamati siswa dalam proses kegiataan pembelajaran, memantau diskusi, kerjasama antar siswa dalam kelompok, memahami pemahaman tiap tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah diranceng sesuai dengan tujuan PTK.
- d. Refleksi (reflecting), mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi,

menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, saampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteritis Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro pada siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 November 2016.

PTK ini melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan pemahaman siswa pada materi asmaul husna mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui strategi true or false.

2. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro tahun ajaran 2016-2017, dengan jumlah siswa 16 siswa dengan komposisi 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran agama dan KTSP untuk mata pelajaran umum.

Objek yang diteliti adalah kemampuan memahami asmaul husna pada siswa kelas IV MI Muhammdiyah 21 Kapas Bojonegoro yng masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan strategi *true or false* yang belum digunakan pada pembelajaran materi tersebut dan digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami pada pembelajaran materi tersebut.

C. Variabel yang Diteliti

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel penerapan strategi *true or* false untuk meningkatkan pemahaman materi asmaul husna kelas IV di MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro. Di dalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yaitu:

- 1. Variabel input: Siswa kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro
- 2. Variabel proses: Penerapan strategi true or false
- 3. Variabel output: Peningkatan pemahaman materi asmaul husna

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus pertama disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan pra siklus. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain:

- a) Menentukan waktu pelaksanaan perbaikan, sekaligus melakukan kesepakatan bahwa peneliti akan mempraktekan RPP dan guru bertindak sebagai observer.
- b) Pembuatan instrumen penelitian berupa instrumen observasi guru dan instrumen observasi aktivitas siswa.
- c) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran.
- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar untuk materi asmaul husna mata pelajaran akidah akhlak menggunakan strategi *true or false*.
- e) Membuat instrumen penilaian untuk mengukur pemahaman siswa.
- f) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi asmaul husna dengan penerapan strategi *true or false*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk silkus I. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, sikap siswa dalam mengikutu proses pembelajaran. Kegiatan guru (peneliti) dan siswa dalam proses pembelajaran ini diamati dengan menggunkan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklua I. Kegiatan yang dilakukan antara lain: a) menganalisis tindakan siklus I, b) mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I, c) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

b. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan siklus II ini disusun berdasarkan refleksi dan hasil analisis pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan memperlihatkan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
- b. Menyiapkan lembar kerja, sebgai penerapan strategi true or false.
- c. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil pemahaman siswa.
- d. Membuat format penilaian serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.
- f. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM dengan niali 75).

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II peneliti dibantu guru mata pelajaran akidah akhlak dalam melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncakanan dalam RPP. Seperti pada siklus I, siklus II ini guru kembali bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai guru dalam menerapkan tindakan pembelajaran.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk

melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan strategi *true or false* di kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

Pengamatan yang dilakukan antara lain sebgai berikut:

- a. Mangamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi *true or false*.
- b. Meneliti dan menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan kegiatan siswa, lembar pengamatan kegiatan guru, dan lembar kerja siswa.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II. Kegiatan yang dilakuakan yaitu: a) menganalisis tindakan siklus II, b) mengevalusai hasil dari tindakan siklus II, c) melakukan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah informasi yang mempunyai makna untuk keperluan tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi wawancara dan

observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data nilai tes siswa, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam PTK sebagi berikut:

a. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil peningkatan pemahaman pada materi asmaul husna menggunakan strategi true or false.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *true or* false terhadap kemampuan pemahaman siswa materi asmaul husna dalam proses pembelajaran.

c. Teman Sejawat/ Kolabolator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari siswa maupun guru.

3. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalma instrumen, peserta didorong untuk menunjukan penampilan maksimalnya. Subyek dalam hal ini adalah siswa kelas IV harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah disediakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna. Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes pada setiap akhir tindakan, dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menerapkan strategi *true or false*.

b. Observasi

Observasi adalah upaya merekam peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu.⁵ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subyek penelitian yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),63-64.

⁵ Tatag Yuli Eko Siswanto, *Mengajar dan Meneliti Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan* Dosen, (Bandung: Unesa University Press, 2008), 25.

c. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya, termasuk urutan yang ditanya dan materi pelajaran. Wawancara tak terstruktur dalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan urutan, dan materi pertanyaan.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV mata pelajaran Aqidah Akhlak. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacammacam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden pertempat tinggal atau melakukan kegiatan

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 82

sehari-hari.⁷ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau penguji akunting.⁸

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang arsip nilai siswa kelas IV mata pelajaran Aqidah Akhlak materi asmaul husna MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna dengan strategi *true or false* pada siklus I dan siklus II.

2. Teknik Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif) dan aktifitas siswa

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 81.

digilib uinsby ac id digilib u

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92-93.

dalam mengikuti pelajaran dapat dianalisis secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

1) Penilaian Tes

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan pemahaman materi asmaul husna berbentuk tes tulis soal berupa uraian. Data dari hasil tes yang telah diperoleh, untuk menghitung rata-rata nilai yang peroleh siswa, maka peneliti menggunakan mean. Mean adalah nilai rata-rata dari data (berupa skor) yang diperoleh dari pengumpulan data dimana besarannya bersifat kuantitas dan tidak beryariasi.

Dinyatakan dengan menggunakan rumus:

Nilai Perolehan Akhir =
$$\frac{skor\ perol\ ,han}{skor\ maksimal} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:¹⁰

⁹ Bambang Soepono, *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 23.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 109.

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

 $\sum x = Jumlah semua nilai$

 $\sum N = \text{Jumlah siswa}$

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x 100$$

Keterangan:

P = prosentase yang akan diberi

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.1 Kriteria ketuntasan/ kelulusan belajar siswa

Taraf Keberhasilan	Arti
81-100%	Tinggi Sekali

¹¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 18.

61-80%	Tinggi
41-60%	Cukup
21-40%	Rendah
<20%	Rendah Sekali

2) Observasi

a) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan stretegi *true or false* pada materi asmaul husna. Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus:¹²

Nilai Perolehan Akhir =
$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x 100$$

Setelah menghitung tahap – tahap kegiatan observasi guru, dapat diketahui berapa besar nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dengan penghitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

b) Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai keselruhan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran Aqidah

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi* Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 318.

akhlak dengan menggunakan strategi true or false materi asmaul husna.

Adapun analisisn observasi dihitung menggunakan rumus: 13

Nilai Peolehan Akhir =
$$\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} x\ 100$$

G. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari bahasa Inggris yaitu *to indicate*, artinya menunjukkan. Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian indikator berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu.

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

- Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar pada penerapan strategi true or false.
- Jika sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa mencapai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 75% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.

¹³ *Ibid.*. 318.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaborasi yang dilakukan oleh peneliti yang sifatny kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Imron selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kels IV yang mengajar di MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro. analisis data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru – guru yang terdapat di MI Muhammadiyah 21 Kaps Bojonegoro. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Peneliti

Nama : Fiki Dzakiyyatul Aula

NIM : D07213012

Jabatan : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

1) Perencanaan penelitian

2) Pelaksanaan tindakan penelitian

3) Bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran

Guru Kolaborasi

Nama : Moch. Ali Imron, A.Ma

Jabatan : Guru kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro

Tugas:

1) Sebagai pengamat proses kegiatan pembelajaran

2) Turut merefleksi hasil observasi

3) Bertanggungjawab atas seluruh kegiata pembelajaran